BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan *pre eksperimental* dengan desain *One-Group Pre test-Post test Design. One-Group Pre test-Post test Design* yaitu desain penelitian yang terdapat *pre test* diawal sebelum diberi perlakuan dan memberikan *post test* stelah dilakukan perlakuan (Arifin, 2014).

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di UDD PMI Kabupaten Klaten pada bulan Mei sampai Juni Tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kombinasi yang menampilkan sekelompok objek untuk diselidiki. Tujuan penelitian ini dapat bersifat manusiawi atau non-manusia seperti wilayah geografis, penyakit dan penyebabnya, program kesehatan, dll. Penelitian harus memiliki populasi yang terbatas atau mewakili total populasi (Notoatmodjo, 2018). Semua populasi dalam penelitian ini adalah pendonor sukarela sebnyak 5.013 pendonor selama triwulan I pada tahun 2022 di UDD PMI Kabupaten Klaten.

2. Sampel

Sampel merupakan subjek penelitian yang mewakili semua populasi. Sampel digunakan untuk memudahkan penelitian, dikarenakan tidak mungkin untuk mensurvei seluruh populasi dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu, keterbatasan biaya, dan keterbatasan staf. Tehnik pengambilan sampel dengan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

quota sampling. Pengambilan *quota sampling* ialah teknik untuk memilih sampel dari suatu populasi yang menunjukan karakteristik tertentu hingga total (kuota) yang diinginkan. Sampel yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 44 sampel yang diperoleh dengan cara menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono (2014) dengan rumus:

$$n = \frac{N}{(1+(N.e^2))}$$

$$= \frac{5.013}{(1+(5.013 \text{ x } 15\%^2))}$$

$$= \frac{5.013}{(1+(5.013 \text{ x } 0.0225))}$$

$$= \frac{5.013}{(1+112,8)}$$

$$= \frac{5.013}{113} = 44$$

Ket :

n = Jumlah sampel yang dicari (responden dalam penelitian)

N = Jumlah populasi

e = Margin eror yang ditoleransi (15%)

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti yaitu variabel dependen (sikap pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Klaten) dan variabel independen (media poster).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Usia	Lama waktu hidup responden sejak lahir hingga ulang tahun terakhir yang dinyatakan dalam tahun terakhir	Kuesioner	Angket	1. 17 tahun 2. 18-24 tahun 3. 25-44 tahun 4. 45-64 tahun 5. ≥ 65 tahun	Nominal
Jenis Kelamin	Data diri responden yang dilihat dari	Kuesioner	Angket	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan				
Pekerjaan	Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh responden, baik itu yang dikerjakan didalam rumah maupun diluar rumah	Kuesioner	Angket	1. Pegawai Swasta 2. PNS 3. Petani 4. Wiraswasta 5. Mahasiswa 6. Lain-lain	Nominal
Sikap Responden Tentang Donor Darah	Pernyataan menanggapi kuesioner tentang donor darah	Kuesioner	Angket	1. Sikap Baik 46-60 (> 76%) 2. Sikap Sedang 34-45 (56-75%) 3. Sikap Kurang <33 (<55%)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

   Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti sendiri dari hasil pengukuran, observasi, survei, dan lain-lain. (Setiadi, 2013).

2. Alat Pengumpulan Data

   Intrumen atau alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang merupakan hasil adopsi 100% dari kuesioner penelitian Sary (2017) yang telah di uji validitas dan reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,902. Kuesioner terdiri dari 15 pernyataan yang harus diisi oleh responden. Hal ini dapat memandu peneliti dalam mengisi kuesioner yang diambil oleh responden. Setelah responden mengisi semua kuesioner, peneliti mengecek kembali kelengkapannya. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data dan kuesioner yang digunakan adalah skala likert. Mengukur pada skala Likert menghasilkan data pada skala ordinal. Tetap menggunakan data periodik ordinal dalam analisis regresi berganda salah mengartikan model regresi, sehingga data harus ditransformasikan menggunakan Metode Succesiv Intervals (MSI) melalui Excel. Transformasi MSI adalah suatu metode untuk mengubah data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap variabel

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dalam kategorinya menjadi nilai kurva normal standarnya. Metode transformasi interval berurutan (MSI) yang mencakup langkah-langkah berikut:

a. Penghitungan frekuensi observasi untuk setiap kategori
b. Hitung persentase masing-masing kategori c. Saham kumulatif untuk setiap kategori dihitung dari saham yang diperoleh.
c. Pernghitungan nilai Z dari proporsi kumulatif (distribusi normal).
d. Menentukan limit Z (nilai fungsi densitas probabilitas dari absis Z) untuk setiap kategori.
e. Menghitung skor skala (mean interval) untuk setiap kategori.
f. Perhitungan skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori (Ningsih & Dukalang, 2019).

3. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses mendekati subjek dan menangkap karakteristiknya untuk penelitian (Nursalam, 2017). Metodologi pengumpulan data untuk penelitian ini adalah terlebih dahulu memberikan kuesioner kepada responden yang menggambarkan sikap mereka terhadap donor darah di UDD PMI Kabupaten Klaten 2022. Kemudian menyelidiki sikap responden yang menanggapi kuesioner yang berisi pernyataan tentang sikap terhadap donor darah. Kemudian, pada langkah kedua, responden menerima poster dan kemudian kuesioner kedua. Kuesioner diberikan kepada responden sebanyak dua kali untuk mengukur sikap donor sebelum dan sesudah perlakuan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap yang dimulai dengan :

a. *Editing*

Kegiatan memeriksa isi angket, apakah angket sudah lengkap, jawaban yang jelas dari responden, jawaban pertanyaan yang relevan, dan konsistensi.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan untuk mengubah data dalam format karakter menjadi data dalam format numerik. Penggunaan coding dimaksudkan untuk memudahkan analisis data dan pemasukan data.

1) Usia Responden
   a) Kode 1 dengan label 17 tahun
   b) Kode 2 dengan label 18-24 tahun
   c) Kode 3 dengan label 25-44 tahun
   d) Kode 4 dengan label 45-64 tahun
   e) Kode 5 dengan label ≥ 65 tahun
2) Jenis Kelamin Responden
   a) Kode 1 dengan label Laki-laki
   b) Kode 2 dengan label Perempuan
3) Pekerjaan Responden
   a) Kode 1 dengan label Pegawai Swasta
   b) Kode 2 dengan label PNS
   c) Kode 3 dengan label Petani
   d) Kode 4 dengan label Wiraswasta
   e) Kode 5 dengan label Mahasiswa
   f) Kode 6 dengan label Lain-lain
4) Sikap Responden Tentang Donor Darah
   a) Kode 1 dengan label Sikap Baik 46-60
   b) Kode 2 dengan label Sikap Sedang 34-45
   c) Kode 3 dengan label Sikap Kurang <33

c. *Processing*

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Setelah melakukan pengkodean data, langkah selanjutnya adalah memasukkan data dari kuesioner ke dalam program komputer. Salah satu program yang digunakan adalah SPSS for Windows.

d. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan ulang data yang dimaksudkan untuk mengetahui kesalahan (Riyanto, 2022).

2. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan uji t berpasangan untuk mengetahui perbedaan sikap terhadap donor darah sebelum dan sesudah intervensi. Uji t berpasangan berguna sebagai perbedaan antara dua sampel atau lebih (Permadi, 2021).

H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hubungan timbal balik antara peneliti dan subjek penelitian, sesuai dengan prinsip etika dalam melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2018), dan peneliti harus berpegang pada empat prinsip:

1. *Informed consent*

   Informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh responden, atau beberapa bentuk *informed consent*, setelah menerima berita yng komplit terhadap penelitian yang akan dilakukan. Adapun langkah-langkah pemberian *informed consent*, sebagai berikut:

   a. Komunikasi dengan responden. Komunikasi yang dilakukan merupakan penjelasan bahwa pengisian *informed consent* bukan keterpaksaan dari pihak manapun dengan menggunakan bahasa komunikasi yang mudah dimengerti. Hal tersebut bertujuan agar responden dapat memahaminya.
   b. Apabila responden setuju untuk mengisi *informed consent* tersebut, maka peneliti langsung membagikan lembar *informed consent* untuk diisi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan objek penelitian

   Peneliti tak boleh mengungkapkan berita tentang identitas subjek, karena setiap subjek memiliki hak atas privasi dan kebebasan informasi.

3. Keadilan dan keterbukaan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Peneliti harus memastikan bahwa semua subjek menerima perlakuan dan manfaat yang sama. Semua topik harus dijelaskan melalui proses penelitian sehingga prinsip-prinsip dapat diterapkan dengan benar.

4. Memperhitungkan manfaat yang ditimbulkan

   Peneliti mengikuti prosedur penelitian untuk menguntungkan subjek dan menghasilkan hasil yang dapat digeneralisasi ke tingkat populasi (peneliti amal juga perlu meminimalkan dampak negatif dari efisiensi normal pada subjek).

I. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini berisi tentang hal-hal yang dilakukan peneliti, dimulai dari siapan penelitian ini meliputi :

1. Persiapan
   a. Mengajuan judul Karya Tulis Ilmiah (KTI).
   b. Mengajukan izin studi pendahuluan di PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   c. Melakukan studi pendahuluan di UDD PMI Kabupaten Klaten.
   d. Menyusun proposal KTI.
   e. Cek plagiarisme sebelum ujian proposal KTI.
   f. Ujian Proposal KTI.
   g. Memperbaiki proposal KTI sesuai dengan masukan penguji.
2. Pelaksanaan
   a. Pengajuan *etichal clearance* di Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   b. Pengajuan surat izin penelitian di PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   c. Menyerahkan surat izin penelitian kepada BAPPEDA Kabupaten Klaten kemudian balasan surat tersebut dilampirkan untuk diserahkan ke UDD PMI Kabupaten Klaten.
   d. Menyerahkan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kabupaten Klaten.
   e. Peneliti datang ke UDD PMI Kabupaten Klaten untuk pengambilan data. Pengambilan data dilakukan selama 2 hari. Hari pertama pada tanggal 11

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Juni 2022 memperoleh 14 sampel dan pada hari kedua tanggal 12 Juni mendapatkan sebanyak 30 sampel.

f. Pengolahan dan analisis data.

3. Penyusunan Laporan
   a. Penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah.
   b. Cek plagiarisme sebelum ujian hasil KTI.
   c. Ujian hasil KTI.
   d. Memperbaiki laporan KTI sesuai dengan masukan penguji.
   e. Cek plagiarisme final.
   f. Penjilidan dan pengumpulan KTI.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA